

PENERAPAN SEBELUM DAN SESUDAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SOFTWARE ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM

Yetti Afrida Indra

IAIN Bengkulu

E-mail: Yetti_afrida@iainbengkulu.ac.id

Abstract : *The benefits of implementing Islamic accounting in their business will make it easier for MSME players to make Islamic financial reports, evaluate performance, find out their financial position, and calculate taxes. This research is about the application of before and after the use of accounting information systems using Zahir Accounting software in the preparation of financial reports on MSMEs in Bengkulu City. This research uses a case study approach. The data used in this study are primary data obtained directly from the MSMEs through interviews. This research uses qualitative research methods, namely the method of analysis carried out by looking for the strengths that exist in the company and then compared with the Zahir Accounting software that will be recommended by the author. From the research results, it was found that some of the results of the research on the financial statements of the UMKM in Bengkulu City are currently good. MSMEs do not need to bother making financial reports manually. You don't need to make proof of a transaction receipt or invoice manually, because the accounting application can print all the evidence..*

Keywords : Application, Zahir Accounting Information System, UMKM

Abstract: *Manfaat dalam menerapkan Akuntansi syariah di usahanya akan memudahkan bagi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan syariah , mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak. Penelitian ini mengenai penerapan sebelum dan sesudah penggunaan system informasi akuntansi dengan menggunakan software Accounting Zahir dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pihak UMKM melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan mencari kekuatan yang ada dalam perusahaan kemudian dibandingkan dengan software Accounting Zahir yang akan direkomendasikan penulis. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa dari hasil penelitian laporan keuangan para UMKM Kota Bengkulu saat ini sudah baik. Para UMKM tidak perlu repot membuat laporan keuangan secara manual. Dalam membuat bukti nota atau invoice transaksi tidak perlu secara manual, karena aplikasi accounting sudah dapat mencetak semua bukti tersebut.*

Kata kunci : Penerapan, Sistem Informasi Akuntansi Zahir, UMKM

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia.¹ Hal ini

¹Hartadi A Sarwono, "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Bank Indonesia dan LPPI* (2015):hlm. 1–135.

menunjukkan bahwa potensi UMKM untuk menopang kemandirian usaha bagi bangsa Indonesia sangat kuat. Namun pada saat yang sama, penetrasi UMKM dalam penggunaan teknologi digital belum cukup menggembirakan. Padahal potensi UMKM untuk secara intensif menggunakan teknologi dapat membantu negara meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2% guna mencapai pertumbuhan ekonomi 7% yang diharapkan.²

Menurut Kosasi S Peran sistem dan teknologi informasi telah terbukti sangat penting bagi organisasi guna mendorong keberlangsungan organisasi dan penguatan daya kompetisi. Belanja sistem informasi dan teknologi informasi di Indonesia cukup besar, sehingga mendorong tumbuhnya industri penyedia jasa pengembangan sistem informasi.³ Pertumbuhan ini tidak diikuti dengan pertumbuhan kualitas dalam proses pengembangan sistem informasi yang baik sehingga mengakibatkan sebagian besar berakhir dengan kegagalan. Investasi yang tinggi yang dikeluarkan perusahaan seringkali hanya menghasilkan sebuah software yang secara operasional tidak dapat digunakan. Beberapa kasus berujung kepada pembengkakan biaya pengembangan atau akhirnya justru meninggalkan sistem informasi yang sudah dibangun.

Menurut Romney dan Steinbart Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberi arti. Pada umumnya, informasi dapat berupa informasi yang tertulis dan informasi yang tidak tertulis. Informasi yang tertulis dapat diartikan sebagai informasi yang tercatat atau tertera pada dokumen.⁴ Menurut Gordon B Davis Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan yang akan datang.⁵ Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Pelaku Bisnis adalah sebagai alat untuk menetukan pos-pos mana yang berpengaruh besar terhadap keuangan, mengidentifikasi pengeluaran agar dapat diminimalisir diwaktu yang akan datang, serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.⁶ Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak diluar penyelenggara.

Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.⁷ Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Dengan adanya SIA, perusahaan bisa melakukan

²Dina Amalia, “Pengertian, Jenis Dan Perkembangan UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Entrepreneur* (Jakarta, 2020), www.jurnal.id.

³Sandy Kosasi, “Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Organisasi,” *Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2002).hlm,94

⁴Ade Sri Mulyani, “Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Jurnal Ecodemia* 2, no. 1 (2018).hlm. 2

⁵Rini Asmara, “Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penaggulangan Bencana Daerah (BOBD) Kabupaten Padang Pariaman,” *jurnal J-Click* 3, no. 2 (2016).hlm. 82

⁶Rosy Aprieza Puspita Zandra, Rika Syahadatina, and Ah. Suryansyah, “Studi Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Sektor Bisnis Informal,” *Jurnal Kajian Akuntansi* 3, no. 2 (2019).hlm. 138

⁷Irna Haq, “Resume Sistem Informasi Akuntansi,” *Taman Langit*, 2016, <https://irmahaqblog.wordpress.com/>.

semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu output dari SIA juga dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Dapat dibayangkan jika SIA dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka semua akan terhambat termasuk kegiatan bisnis perusahaan menjadi berhenti. Tidak hanya itu, dalam menjalankan perusahaan Anda juga perlu melakukan administrasi keuangan yang baik, SIA di kombinasikan dengan administrasi keuangan yang baik pastinya akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

Manfaat Informasi Akuntansi dapat dievaluasi melalui pengaruh pada peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas pada informasi akuntansi, evaluasi kinerja, internal control dan memfasilitasi transaksi perusahaan.⁸ Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak diluar penyelenggara. Manfaat informasi Akuntansi bagi pelaku bisnis adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Kemampuan laporan keuangan untuk memberikan informasi akuntansi yang bermanfaat.⁹

Sistem informasi akuntansi juga perlu diterapkan di UMKM, di provinsi Bengkulu jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu berjumlah **37.113** yang tersebar di di sembilan kabupaten yang ada di provinsi Bengkulu.¹⁰

Data UMKM bidang industri sebanyak 447, bidang perdagangan 13.391, bidang aneka jasa 4.707, dan bidang pertanian 466. Namun dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bidang industri saja. Saat ini data industri yang sudah membuat laporan keuangan dengan sistem akuntansi sederhana baru 130 UMKM.¹¹ Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti ingin mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM di Provinsi Bengkulu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah yang terjadi di masyarakat¹². Penelitian ini bersifat eksploratif yakni untuk mendeskripsikan penerapan sebelum dan sesudah system informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi software accounting zahir dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Bengkulu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem informasi akuntansi pada UMKM sebelum menggunakan software Accounting Zahir pada UMKM Kota Bengkulu.

⁸Edi and Evita Aprilliyani Wahyuningrum, “Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi,” *Jurnal Benefita* 2, no. 2 (2017).hlm. 111

⁹Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, *Undang-Undang Usaha Mikro Kecil Menengah*, 2008, www.ojk.go.id.

¹⁰Kementrian UMKM, *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Bengkulu* (Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM, 2019). Hlm.5

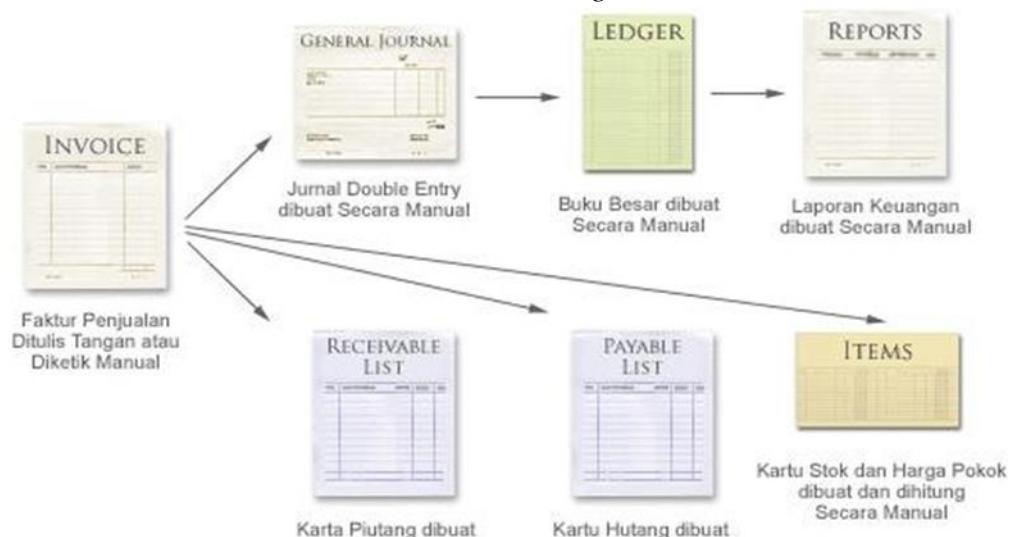
¹¹Wawancara dengan Kepala Bidang Pemberdayaan usaha kecil dan menengah, 2019

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm. 9

Sistem informasi akuntansi pada saat peneliti melakukan analisis lapangan masih menggunakan pencatatan manual dalam penyusunan laporan keuangannya. Sistemnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.

Sistem Informasi Akuntansi manual pada UMKM sebelum menggunakan *Software Accounting*



Sumber: UMKM Kota Bengkulu

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pencatatan transaksi sebelum menggunakan aplikasi software accounting adalah sebagai berikut:

a) Membuat Jurnal *Double Entry*

Dari transaksi-transaksi yang sudah ada, apakah itu penjualan, pembelian, dan lainnya harus dibuatkan transaksi jurnal double entry (debit – kredit). Si pembuat jurnal transaksi harus mengetahui nomor rekening setiap transaksi, bila tidak dihafal maka melihat pada tabel. Misalkan penjualan jasa A, akan dicatat pada rekening nomor 41100, sebagai penjualan jasa A, kemudian dicatat pula pada rekening piutang usaha misalkan pada rekening 13100.

b) Mencatat Kartu Piutang dan Hutang Usaha

Setiap terjadi penjualan harus dicatat pada kartu piutang usaha, dan tiap terjadi pembelian juga dicatat pada kartu hutang. Tujuan pencatatan ini adalah mengetahui sisa hutang/piutang yang masih harus dibayar dan kapan waktu pembayarannya.

c) Menghitung penyusutan asset

Setiap harta atau asset perusahaan dicatat pada buku tersendiri. Setiap bulan akan dihitung beban penyusutan dan beban amortisasinya. Selanjutnya dibuat jurnal transaksi penyusutan.

d) Menyusun Buku Besar

Dari transaksi-transaksi jurnal yang telah dibuat, disusun dan dikelompokkan

berdasarkan nomor rekeningnya masing-masing, ini disebut Buku Besar.

e) Membuat Worksheet atau Neraca Lajur

Total nilai per masing-masing buku besar seluruh rekening yang ada dikumpulkan dalam worksheet. Kemudian disusun pada kolom-kolom apakah pada posisi debet atau kredit, dicari saldo awalnya dan dihitung saldo akhirnya.

f) Menyusun Laporan Necara dan Laba Rugi

Dari Worksheet atau neraca lajur tersebut dapat disusun neraca percobaan, atau langsung dibuat laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca dan laba rugi ditampilkan dalam bentuk yang terstruktur sesuai klasifikasi per masing-masing rekening.

g) Menyusun Laporan Aliran Kas

Pembuatan laporan aliran kas jauh lebih rumit daripada laporan Neraca dan Laba Rugi. Dimana harus diketahui necara bulan sebelumnya, menghitung perubahannya, menghitung nilai penyusutan dan menyusunnya menjadi laporan sesuai aturan akuntansi yang berlaku.

h) Membuat analisa rasio dan grafik-grafik

Dari laporan keuangan yang sudah dibuat dapat dihitung rasio-rasio bisnis berdasarkan formula-formula yang baku. Serta dibuat pula dalam format grafik untuk memudahkan manajemen dalam menganalisa kinerja perusahaan

2. Sistem informasi akuntansi pada UMKM setelah menggunakan software Accounting Zahir pada UMKM Kota Bengkulu.

Dari hasil analisa dilapangan, Responden yang telah menggunakan software accounting dalam penyusunan laporan keuangan menyatakan bahwa mereka dapat dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang diinginkan. Proses penggunaan aplikasi software accounting zahir yaitu:

- a) Input semua transaksi pada fasilitas yang disediakan di aplikasi software accounting zahir.
- b) Klik Laporan untuk menampilkan seluruh laporan keuangan dan klik Analisa Bisnis untuk menampilkan grafik dan analisa keuangan.

Seluruh proses pembuatan jurnal *double entry*, pencatatan kartu hutang dan piutang usaha, mencatat pemakaian barang dan menghitung harga pokok barang, serta perhitungan penyusutan dan pembuatan laporan, grafik dan analisa keuangan dilakukan secara otomatis. Seluruh data yang telah diisi akan disimpan dan dapat digunakan kembali pada transaksi - transaksi yang lain.

Seperti data pelanggan dan pemasok, cukup dibuat satu kali selanjutnya tinggal digunakan. Dengan cara ini histori transaksi pelanggan dan pemasok dapat dianalisa dengan baik. Bahkan ada fasilitas rekam ulang untuk merekam transaksi berulang, yang berguna untuk menginput transaksi secara otomatis untuk transaksi yang pernah terjadi sebelumnya. (opsi ini ada pada edisi tertentu dan dapat ditambahkan bila perlu).

3. Konsep dasar sistem informasi akuntansi software accounting zahir

Konsep dasar system informasi akuntansi adalah input →proses →output. Dalam

laporan keuangan materi input berupa bukti transaksi seperti nota, kuitansi, bukti pembelian, bukti penjualan. Pada saat ke system proses pada laporan keuangan kegiatan yang dilakukan adalah mencatat ke dalam jurnal, buku besar, buku pembantu. Selanjutnya akan menghasilkan output laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan. Berikut contoh sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Bengkulu yang sudah menggunakan *software accounting zahir*:

Gambar 2. Konsep dasar sistem informasi akuntansi



Sumber: *software accounting zahir*

a) Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada software accounting yang telah digunakan oleh UMKM kota Bengkulu berisi:

1) Fasilitas Menu

Klik menu File jika ingin membuat data keuangan baru, atau kembali kemenu utama, membackup data, menjalankan alat bantu, membuat password dan hak akses, dan lain sebagainya.

2) Menu Setting

Anda dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal piutang dan hutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi Point of Sales, dan mengatur konfigurasi program (Application Setting).

3) Melalui menu Tutup Buku

Anda dapat melakukan proses Tutup Buku Akhir Bulan dan Tutup Buku Akhir Tahun.

4) Melalui menu Window

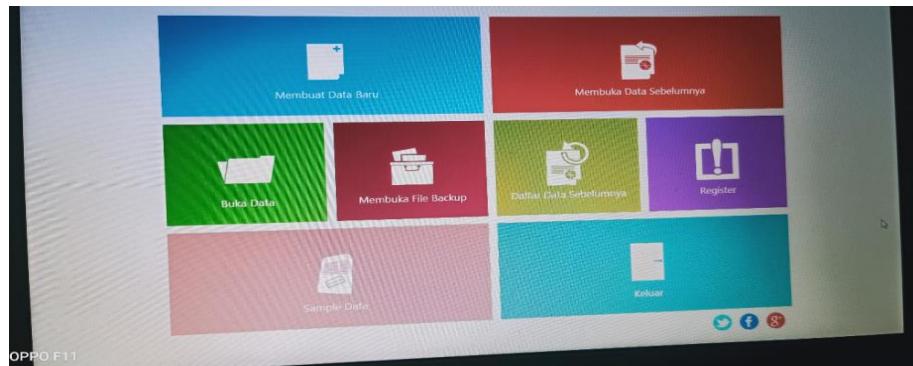
Anda dapat menutup semua jendela/form yang terbuka. Menampilkan / Menyembunyikan Panel Samping.

b) Fasilitas Modul dalam system informasi akuntansi aplikasi software zahir:

1) Dashboard

Modul Dashboard bisa digunakan untuk melihat tampilan grafik diantaranya neraca / laba rugi, analisa rasio keuangan dan bisa melihat juga reminder piutang / hutang yang sudah jatuh tempo.

Gambar 3. Modul Dashboard

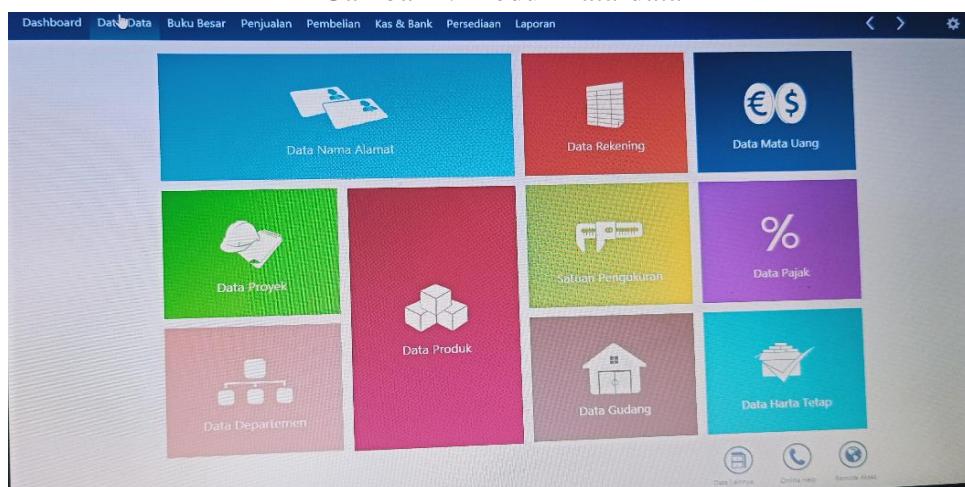


Sumber: *software accounting zahir*

2) Data–Data

Modul Data – data ini digunakan untuk membuat data master disuatu data kerja di Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM.

Gambar 4. Modul Data-data

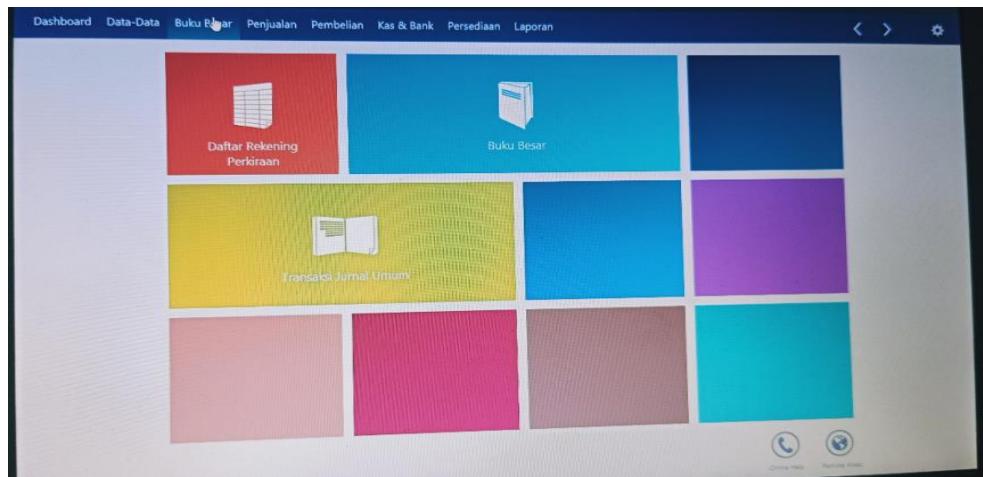


Sumber: *software accounting zahir*

3) Buku Besar

Modul Buku besar ini digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun,membuka buku besar per akun. Jurnal Umum untuk menginput transaksi keuangan yang tidak memiliki jurnal tersendiri, seperti transaksi *adjusting*.

Gambar 5. Modul Buku Besar

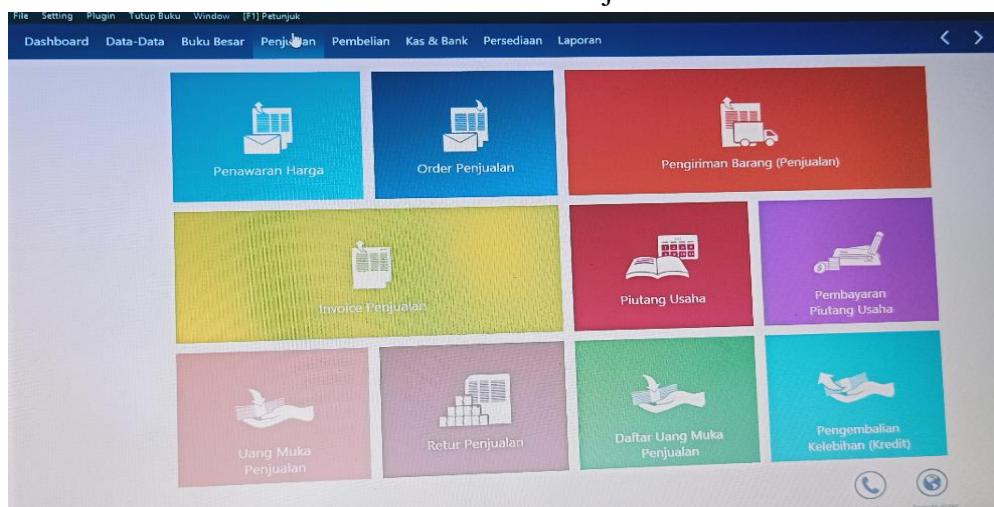


Sumber: *software accounting zahir*

4) Modul Penjualan

Beberapa fasilitas yang ada di modul penjualan seperti jurnal penjualan, jurnal pembayaran piutang usaha, jurnal pengembalian kelebihan pembayaran piutang usaha dan jurnal penghapusan piutang usaha.

Gambar 6. Modul Penjualan

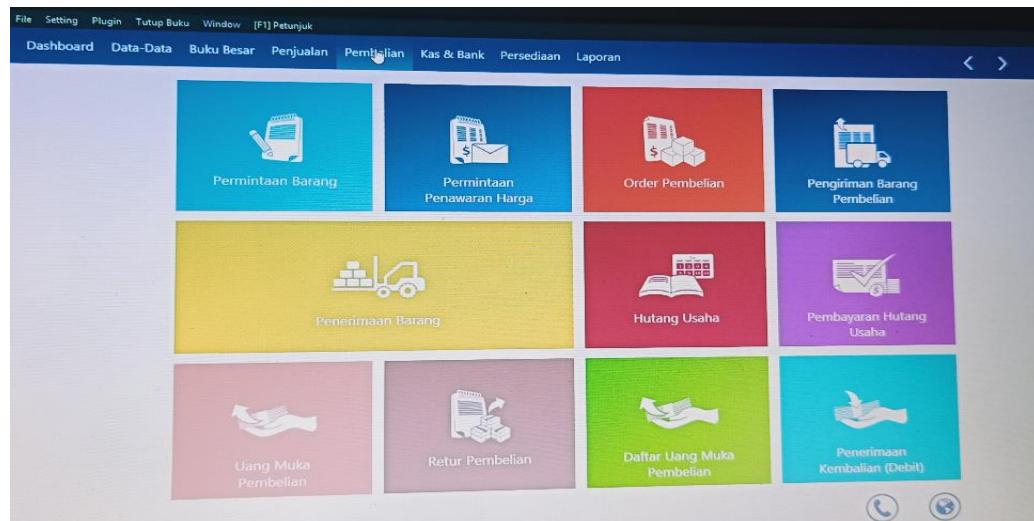


Sumber: *software accounting zahir*

5) Modul Pembelian

Beberapa fasilitas yang ada di modul pembelian seperti jurnal pembelian, jurnal pembayaran hutang usaha, jurnal penerimaan kelebihan pembayaran hutang usaha dan jurnal penghapusan hutang usaha

Gambar 7. Modul Pembelian

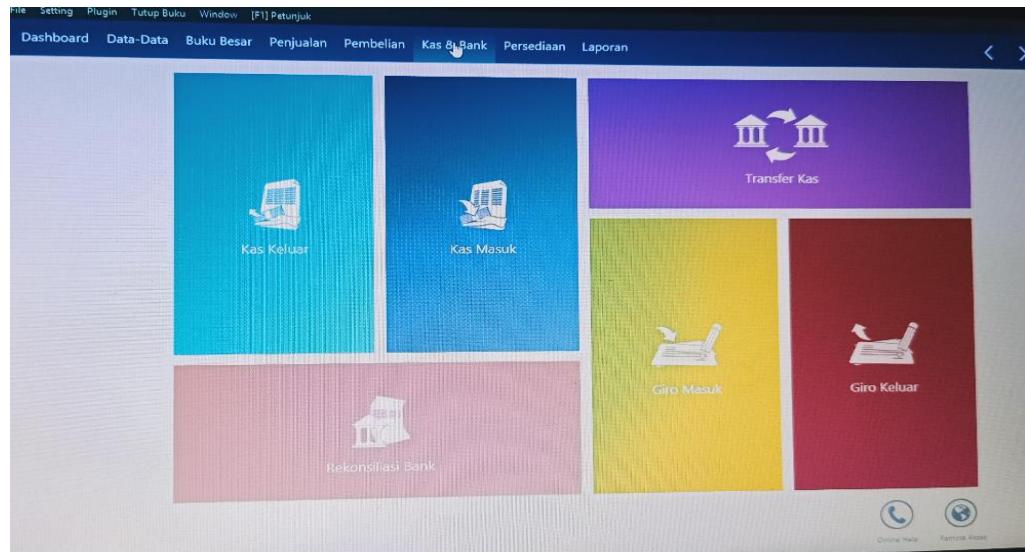


Sumber: *software accounting zahir*

6) Modul Kas dan Bank

Modul ini digunakan untuk mencatat segala transaksi yang terjadi akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Beberapa fasilitas yang ada di modul kas & bank yakni transfer kas, kas masuk, kas keluar dan rekonsiliasi bank.

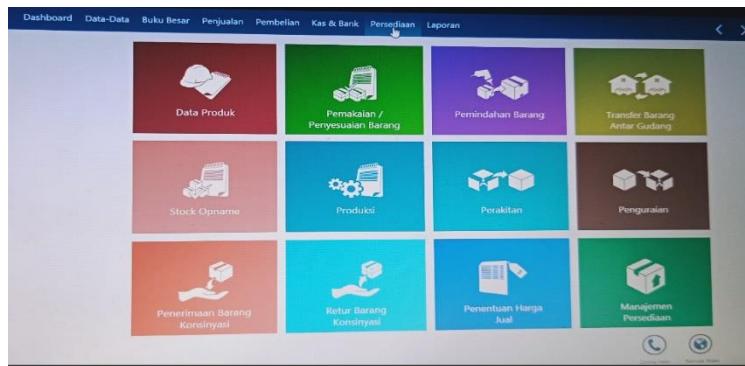
Gambar 8. Modul Kas dan Bank



Sumber: *software accounting zahir*

7) Persediaan

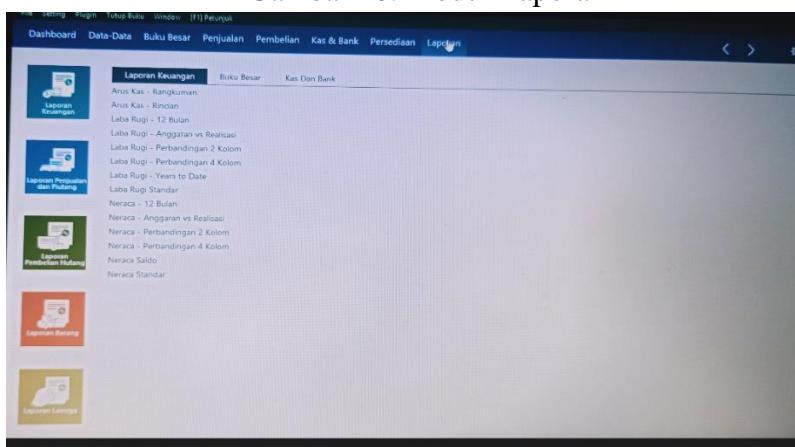
Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan, dimodul ini dapat dibuat data barang, barang keluar diluar penjualan, pembuatan proses produksi, stock opname dan penentuan harga jual. Beberapa fasilitas yang ada di Modul Persediaan seperti Jurnal Penyesuaian Persediaan, Jurnal Pemindahan Barang, Stock Opname, Penentuan Harga Jual

Gambar 9. Modul Persediaan

Sumber: *software accounting zahir*

8) Laporan

Modul ini digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan di modul-modul sebelumnya. Laporan di Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM tersedia dalam ratusan bentuk, tidak hanya laporan keuangan yang utama tetapi juga laporan yang berhubungan dengan manajemen, terutama laporan grafik, analisa rasio dan laporan lainnya.

Gambar 10. Modul Laporan

Sumber: *software accounting zahir*

9) Search

Fasilitas ini berguna untuk tracking atau pencarian data yang diketik. Berikutnya software akan melakukan pencarian kepada seluruh database data kerja dari mulai data master sampai ke transaksi.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dilapangan diatas yang telah dilakukan dengan mendalam, terlihat jelas perbedaan pada UMKM yang telah menggunakan software accounting dalam pelaporan keuangannya setiap periode, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM dapat digunakan meskipun tidak mendalami teori akuntansi, namun akan lebih baik jika para UMKM mempelajari prinsip-

prinsip dasar ini dengan baik. Dengan menguasai teori akuntansi dengan baik Anda dapat memanfaatkan laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM untuk mengambil keputusan bisnis dengan lebih tepat.

2. Dalam sistem pencatatan akuntansi manual, setiap jurnal transaksi dibuat ke dalam bentuk jurnal umum berdasarkan formulir transaksi (seperti faktur penjualan). Dengan Aplikasi *Software accounting* dapat memanfaatkan laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM lebih banyak bekerja dengan mengisi formulir transaksi seperti keadaan sebenarnya, tanpa perlu mengetahui cara membuat jurnalnya.
3. Dengan aplikasi Sofware accounting jurnal transaksi dengan mengisi formulir transaksi, program akan membuatkan jurnal umumnya secara otomatis. Jurnal yang dibuat secara otomatis tersebut dapat berjumlah lebih dari satu, misalnya jurnal penjualan kredit akan dibuatkan tiga jurnal yaitu jurnal penjualan, jurnal pembayaran uang muka dan jurnal pencadangan penghapusan piutang,demikian juga untuk jurnal-jurnal lainnya.
4. Dengan desain program dan struktur data yang sistematis, tetap stabil walaupun volume transaksi sangat tinggi, ditunjang fasilitas maintenance data yang akurat, feature yang ada di Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM terbilang sangat lengkap dan professional.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina. "Pengertian, Jenis Dan Perkembangan UMKM Di Indonesia." *Jurnal Entrepreneur*. Jakarta, 2020. www.jurnal.id.
- Aprieza Puspita Zandra, Rosy, Rika Syahadatina, and Ah. Suryansyah. "Studi Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Sektor Bisnis Informal." *Jurnal Kajian Akuntansi* 3, no. 2 (2019).
- Asmara, Rini. "Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penaggulangan Bencana Daerah (BOBD) Kabupaten Padang Pariaman." *jurnal J-Click* 3, no. 2 (2016).
- Edi, and Evita Aprilliyani Wahyuningrum. "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi." *Jurnal Benefita* 2, no. 2 (2017).
- Haq, Irna. "Resume Sistem Informasi Akuntansi." *Taman Langit*, 2016. <https://irmahaqb血腥.wordpress.com/>.
- Kementrian UMKM. *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Bengkulu*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM, 2019.
- Kosasi, Sandy. "Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Organisasi." *Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2002).
- Manusia, Kementrian Hukum dan Hak Asasi. *Undang-Undang Usaha Mikro Kecil Menengah*, 2008. www.ojk.go.id.
- Sarwono, Hartadi A. "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Bank Indonesia dan LPPI* (2015): 1–135.
- Sri Mulyani, Ade. "Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Ecodemia* 2, no. 1 (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.